

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran TaRL terhadap hasil belajar siswa di MAN 2, diperoleh kesimpulan mengenai hal-hal berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL dengan siswa yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional. Siswa yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh positif penerapan pendekatan pembelajaran TaRL terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi praktik pembelajaran, khususnya dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa.

1. Sekolah dapat memfasilitasi guru dengan menyediakan pelatihan dan sarana pendukung dalam penerapan pendekatan TaRL, sehingga guru mendapatkan kesempatan optimal untuk mengembangkan pendekatan

TaRL dengan mengetahui tingkat kecepatan dan pemahaman masing-masing siswa.

2. Pendekatan TaRL terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan pendekatan ini. Guru perlu diberikan pelatihan intensif mengenai pendekatan TaRL dengan pelaksanaan asesmen diagnostik yang akurat, strategi pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, dan pengembangan materi serta metode pembelajaran berdiferensiasi yang responsif terhadap kebutuhan individual.
3. Siswa memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran yang efektif melalui pendekatan pembelajaran TaRL. Penggunaan pendekatan TaRL, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan materi yang relevan bagi siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi ajar dan hasil belajar yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Fasilitas pendukung pembelajaran seperti proyektor di ruang kelas tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini mengharuskan peneliti dan siswa memindahkan proses pembelajaran ke ruang kelas lain yang tersedia. Penyesuaian lokasi ini juga menyita waktu yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran, berpotensi mengurangi durasi efektif implementasi perlakuan. Untuk mengatasi hal ini pihak sekolah memastikan ketersediaan dan fungsi optimal fasilitas pendukung seperti proyektor, guna mendukung kelancaran proses pembelajaran tanpa harus melakukan perpindahan ruang yang mengurangi efektivitas waktu.

2. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena tidak dapat menggunakan ponsel mereka untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan dalam bentuk digital. Hambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan tipe dan gangguan teknis pada ponsel. Untuk mengatasi hal ini agar peneliti menyediakan alternatif soal dalam bentuk cetak untuk mengantisipasi kendala teknis atau keterbatasan perangkat pada siswa.

